

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dengan metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang menekankan analisis dengan data numerik untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif memerlukan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi angka-angka tersebut, hingga munculnya hasil. Demikian pula hasil penelitian akan lebih mudah dipahami bila disertai dengan tabel, grafik, diagram, gambar, atau representasi lainnya.² Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini bersifat korelasional. Jenis penelitian ini berupaya untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambah, atau memodifikasi data yang sudah ada.³ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu *self awareness* dan *locus of control* dengan variabel terikat yaitu kematangan karir.

¹ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2002).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pandih Batu. Sekolah ini terletak di Desa Pangkoh Hulu Jln. Pembangunan I No. 70 Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini adalah karena di sekolah ini masih belum ada atau belum pernah diadakan penelitian serupa terkait kematangan karir, *self awareness* dan *locus of control* ini pada siswa kelas XI SMA-Negeri 1 Pandih Batu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa/i yang aktif, dan berada di kelas XI (sebelas) SMA Negeri-1 Pandih Batu. Objek penelitian adalah atribut-atribut sekaligus faktor-faktor yang menjadi pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian. Objek atau variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

- a) Kematangan karir sebagai variabel terikat (Y)
- b) *Self awareness* sebagai variabel bebas (X1)
- c) *Locus of Control* sebagai variabel bebas (X2)

D. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada kelompok luas yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan

ditarik kesimpulan.¹ Berdasarkan pengertian populasi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i aktif kelas XI SMAN-1 Pandih Batu yang berjumlah 116 siswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada.² Jika populasinya besar, maka akan sangat sulit untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi karena dana, tenaga dan lain-lain terbatas sehingga diperlukan sampel yang mewakili suatu populasi untuk penelitian.³ Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu tidak memberikan peluang untuk setiap populasi untuk sampel yang dipilih. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, artinya responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penelitian ini adalah :

- a) Siswa/i aktif yang bersekolah di SMAN-1 Pandih Batu dan berada di Kelas XI.
- b) Berusia 16-18 tahun.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian.

Kemudian penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Isaac dan Michael yaitu sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}$$

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 77.

² Saifuddin Azwar, 36.

³ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

Keterangan :

S = jumlah sampel

λ dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%, dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%, maka $\lambda^2 = 3,841$

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = jumlah populasi

$$S = \frac{3,841.116.0,5.0,5}{0,05^2(116-1)+3,841.116.0,5.0,5} = \frac{111,389}{1,24775} = 89,2$$

Dari hasil perhitungan, dan dibandingkan dengan tabel sampel Isaac & Michael, maka total sampel berjumlah 89 orang.

E. Data dan Sumber Data

Data kuantitatif merupakan data yang dijadikan titik fokus dalam penelitian ini, merujuk kepada informasi yang tersusun dalam bentuk angka atau bilangan yang dapat diukur. Jenis data ini dapat dianalisis dan diolah menggunakan metode statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.⁴ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan bersifat numerik dan terukur. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 289.

a. Data Primer

Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti khusus untuk penyelidikan mereka sendiri, sering kali melalui metode seperti survei, wawancara, atau eksperimen.⁵ Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber asli atau dari subjek penelitian menggunakan dan menyebarkan skala atau kuesioner. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari siswa/i kelas XI SMAN 1 Pandih Batu yang sesuai dengan kriteria penelitian ini dan dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis untuk mendapatkan data berupa respon atau jawaban dari para responden. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang tersusun dari aspek variabel, baik variabel *self awareness*, *locus of control* serta kematangan karir.

b. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan oleh orang lain atau untuk tujuan yang berbeda disebut sebagai data sekunder, yang digunakan oleh para peneliti untuk analisis mereka sendiri. Data ini tidak diperoleh peneliti secara langsung dari situasi atau partisipan itu sendiri.⁶ Peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai literatur baik dari buku, artikel, observasi dan wawancara, serta sumber internet yang terkait dengan penelitian ini, untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang dikumpulkan.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶ Saifuddin Azwar, 91.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan skala *Likert* untuk mengumpulkan data. Skala *Likert* digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu variabel tertentu. Skala ini sering kali direduksi menjadi pernyataan-pernyataan yang mencerminkan variabel yang sedang diteliti. Responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dengan skala gradasi yang mencakup pilihan dari positif hingga negatif, sesuai dengan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini akan digunakan skala berdasarkan variabel kematangan karir, *self awareness* dan *locus of control*. Adapun nilai atau poin yang akan diberikan untuk setiap jawaban adalah “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.⁷ Terdapat tiga instrumen skala yang akan dijadikan alat dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Skala *Self awareness*
2. Skala *Locus of control*
3. Skala Kematangan Karir

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana atau perangkat yang dipakai untuk menghimpun data dalam penelitian dengan tujuan tertentu, dimana tujuannya adalah mengukur nilai dari variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.⁸

⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 117.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2017, 146.

1. Skala *Self Awareness*

Dalam penelitian ini akan menggunakan 3 alat ukur sebagai instrumen penelitian yaitu, alat ukur pertama merupakan variabel *Self awareness*, dengan skala yang mengadaptasi dari skripsi Dina Mardlia yang berjudul "Hubungan Antara *Self Awareness* dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Kelas XII Di SMA Negeri 3 Surabaya". Alat yang digunakan untuk mengukur kesadaran diri (*self awareness*) didasarkan pada komponen-komponen yang diuraikan oleh Goleman (1998). Skala tersebut terdiri dari tiga komponen/elemen *self awareness*, yaitu *Emotional Self Awareness*, *Accurate Self Awareness*, dan *Self Confidence*.

TABEL 3. 1 *BLUEPRINT* SKALA *SELF AWARENESS*

Komponen	Deskripsi	No Aitem Favorable	No Aitem Unfavorable	Jumlah
<i>Emotional Self Awareness</i>	Mampu membaca dan memahami situasi yang sedang di alami dan sedang dirasakan mengenai emosinya	5,15,25*	10,20*,30	6
<i>Accurate Self Awareness</i>	a. Mampu mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri.	4,14,24*	9,19,29	6
	b. Mampu mengevaluasi diri untuk berkembang	3,13,23	8*,18,28	6
<i>Self Confidence</i>	a. Percaya diri dengan potensi yang dimiliki	2,12,22	7*,17,27*	6
	b. Mampu menyelesaikan masalah	1,11,21	6*,16*,26	6
Total Item		15	15	30

Keterangan : (*) Item Gugur

2. Skala *Locus Of Control*

Instrumen skala yang digunakan untuk mengukur variabel *Locus of Control* ialah skala IPC yang dikembangkan oleh Levenson pada tahun 1981. Skala ini terdiri dari tiga dimensi utama: *Internal* (Internal), *Powerful Others* (Kekuatan Orang Lain), dan *Chance* (Keberuntungan). Skala ini diadaptasi dari penelitian Indrawardhana (2018) yang sudah dalam bentuk bahasa Indonesia dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

TABEL 3. 2 *BLUEPRINT* SKALA *LOCUS OF CONTROL*

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
1	<i>Internal</i> (I)	Keyakinan seseorang bahwa kejadian yang dialami ditentukan oleh kemampuan dari diri sendiri	1,2*,3,8,10,13,17*,20*,23	9
2	<i>Powerfull others</i> (P)	Keyakinan seseorang bahwa kejadian yang dialami dalam kehidupannya dikarenakan orang lain	4*,5,7,9,11,14,18,22	8
3	<i>Chance</i> (C)	Keyakinan seseorang bahwa kejadian yang dialami dalam kehidupannya ditentukan oleh nasib, kesempatan dan keberuntungan	6,12*,15,16,19,21,24	7
				24

Keterangan : (*) Item Gugur

3. Skala Kematangan Karir

Skala variabel kematangan karir yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala yang dikembangkan dalam penelitian skripsi oleh Dian Suci Yanti, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang dilakukan pada tahun 2020. Skala disusun menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Super yaitu, (1) perencanaan karir, (2) eksplorasi karir, (3) informasi seputar karir, (4) pengambilan keputusan.

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA KEMATANGAN KARIR

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir	Kesadaran diri dalam merencanakan pilihan karir	1,2	5,6*	7
		Mempersiapkan dan memahami diri dalam merencanakan pilihan karir	3,4	7	
2	Kemampuan individu dalam pengumpulan informasi karir	Usaha individu dalam menggali dan mencari sumber informasi karir	8,9,10	11,12	5
3	Kemampuan individu dalam menggunakan informasi tentang karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	Kemampuan individu menggunakan informasi karir	13	18	6
		Kemampuan dalam mencari berbagai bekal pengetahuan dan keterampilan	14,15	16,17	
4.	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan karir	Mempertimbangkan keputusan karir	19	22	6
		Mengetahui cara membuat keputusan karir	20,21	23,24	

Keterangan : (*) Item Gugur

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka diolah menggunakan aplikasi software *Statistics Program for Social Science (SPSS) untuk Windows versi 25*. Langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat, bebas atau kedua-duanya berdistribusi normal, berdistribusi hampir normal atau tidak.⁹ Pada penelitian ini asumsi normalitas diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat angka signifikansi dari nilai residual yang dihasilkan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada indikasi masalah multikolinieritas, yaitu ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang tinggi di antara mereka.¹⁰

3. Analisis Korelasi

Ada metode parametrik dan non parametrik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode statistik parametrik berfokus pada asumsi seperti jenis distribusi dan apakah data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, metode statistik nonparametrik tidak mengandalkan asumsi sebaran data atau karakteristik sampel penelitian.¹¹ Penelitian ini menggunakan statistik parametrik untuk menguji hubungan antara variabel X1 (kesadaran diri) dan Y (kematangan karir), serta antara variabel X2 (*locus of control*) dan Y (kematangan karir). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan analisis korelasi, yaitu analisis korelasi parsial dan

⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 150.

¹⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), 99.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 149.

simultan, atau korelasi ganda untuk menguji korelasi antara dua variabel bebas yaitu *self awareness* dan *locus of control* dengan kematangan karir.